

Pengenalan Asmaul Husna pada Siswa Kelas VI SDN 87 Kota Bengkulu

Husnul Khotimah*¹, Siti Misbah²

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: * asyifa.ima12@gmail.com

ABSTRAK

Asmaul Husna adalah nama – nama Allah yang indah. Maksudnya ialah nama – nama yang menjelaskan sifat –sifat Allah Swt yang indah lagi baik. Asmaul Husna ini tercantum di dalam kitab suci umat Islam yaitu Al Quran. Jumlah Asmaul Husna tersebut ada 99. Nama – nama ini tidak hanya menunjukkan keindahan, namun juga mewakili keagungan serta kesempurnaan-Nya. Setiap Asmaul Husna memiliki arti dan makna tersendiri yang tentunya sangat baik. 99 nama Allah ini memiliki berbagai keutamaan saat seseorang memahaminya. Itulah mengapa, menghafalkan dan memahami makna Asmaul Husna menjadi satu hal yang sangat penting. Tujuan pengenalan Asmaul Husna pada anak kelas VI Sekolah Dasar Negeri 87 ini adalah 1.) Untuk mengenalkan anak pada Allah dan seperti apa sifat-Nya 2.) Mendekatkan anak pada sang pencipta. Dengan mengenal, anak akan menjadi lebih dekat pada Allah dan selalu mengingatnya 3.) Menjauhkan anak dari perbuatan syirik, memahami Asmaul Husna membantu anak untuk meneguhkan Islamnya, meyakini kebesaran Tuhannya, dan akhirnya menjauhkan anak dari perbuatan syirik dan munkar. Metode yang dipakai dalam pembelajaran ini adalah metode demonstrasi yang dimana pengajar menjelaskan dan memberi pengertian tentang apa itu asmaul husna serta bagaimana cara agar anak – anak dalam mengamalkan Asmaul Husna dalam kegiatan sehari – harinya. Hasil dari pembelajaran pengenalan Asmaul Husna ini adalah 78% dari anak kelas VI dapat menghafal dan memahami dengan mudah apa dan bagaimana cara mengaplikasikan Asmaul Husna dalam kegiatan sehari – hari. Sedangkan 22% dari murid tersebut belum bisa dengan lancar dan tepat memahami dan menghafalkan Asmaul Husna tersebut. Solusi untuk kedepannya agar anak – anak dapat 100% hafal dan mengerti dari materi Asmaul Husna ini adalah dengan menggunakan metode bernyanyi , agar Asmaul Husna tersebut dapat dengan mudah teringat di ingatan anak – anak.

Kata Kunci: siswa, asmaul husna, pengenalan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia memperoleh ilmu pengetahuan agar kecerdasan yang dianugerahkan Allah SWT dapat mengembangkan potensinya hingga menjadi manusia yang mampu menunaikan takdirnya sebagai manusia raja di muka bumi ini. Pendidikan juga merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan dapat menentukan dan memandu masa depan serta arah kehidupan manusia ke arah yang lebih baik (Achadi & Aprilia, 2023).

Keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah guru pelaksana proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan kemampuan siswa. Untuk mengatasi permasalahan diatas dan mencapai tujuan pendidikan yang maksimal maka peranan guru sangat penting dan diharapkan mempunyai metode/model pengajaran yang baik serta kemampuan memilih model pembelajaran yang sesuai dan konsisten dengan konsep mata pelajaran yang akan dipelajari diangkut.

Untuk itu diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, termasuk pemilihan strategi atau cara penyampaian materi pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan umum yang muncul di sekolah dasar antara lain adalah pelajaran pendidikan agama Islam kurang diminati siswa karena cara penyampaian pelajaran pendidikan agama Islam yang monoton tidak menarik perhatian ide-ide siswa (Creswell, 2015).

Sebelum terjadinya fenomena tersebut, harus ada motivasi dalam belajar. Guru tidak hanya harus menggunakan cara-cara tradisional seperti ceramah, tetapi juga harus menggunakan banyak cara dan sarana yang unik, menarik, mudah diterapkan, dan efektif untuk menggugah minat belajar siswa agar anak mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya (Kautsar & Sanjaya, 2021).

Dalam dunia pendidikan banyak sekali mata pelajaran baik di SD, SMP, dan SMA, termasuk pendidikan agama Islam. Di setiap jenjang pasti ada yang namanya pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam (IRE) di sekolah bertujuan untuk mengembangkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan peserta didik dengan membekali mereka dengan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam. Di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang beriman dan berakhlak mulia (Nurhidayati & Imron, 2021).

Pada topik Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD), salah satu dokumennya memuat kajian Asmaul Husna. Asmaul Husna adalah nama Allah yang indah. Dengan mempelajari Asmaul Husna, siswa dapat mengetahui nama-nama Allah yang indah dan agung. Ada 99 buah, dalam mempelajari Asmaul Husna guru harus mampu memberikan kesan yang membekas dalam ingatan siswa, maka dari itu sebagai seorang guru harus

mampu menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah menghafalnya. Oleh karena itu, kami sebagai penulis telah menciptakan materi pembelajaran yang diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa dalam menghafal Asmaul Husna (Ilvi Nur Afifah, 2021).

Dalam dunia pendidikan tentunya terdapat kegiatan belajar mengajar yang merupakan kegiatan interaktif yang mempunyai nilai pendidikan. Proses ini terjadi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa lain, dan antara siswa dengan lingkungannya. Interaksi ini dirancang sebaik-baiknya dan mempertimbangkan segala sesuatu yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, mulai dari rancangan materi, tujuan, metode, pendukung dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, agar proses pembelajaran dapat berlangsung perlu adanya interaksi antara guru dan siswa (Ilmiah et al., 2016).

Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena memegang kunci terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pendidik merupakan pihak yang paling erat hubungannya dengan peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari dan guru merupakan pihak yang paling besar perannya dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Asmaul Husna terdiri dari dua kata yaitu asma, artinya nama, dan husna artinya baik atau indah. Jadi Asmaul Husna bisa diartikan sebagai nama yang baik dan indah yang hanya dimiliki oleh Allah SWT. sebagai bukti keagungannya. Kata Asmaul Husna diambil dari ayat Alquran Q.S. Taha/20:8. artinya "Allah SWT. tidak ada Tuhan selain Dia. Beliau mempunyai Asmaul Husna (nama baik). Asma'ul Husna merupakan nama lain Allah SWT yang tidak sekedar nama namun juga

menjelaskan sifat-sifat Allah SWT. Asma'ul Husna ada 99 dan hanya milik Allah SWT. Asma'ul Husna juga merupakan cara untuk mengenal dan menyadari Tuhan dalam agama Islam, khususnya Allah SWT dengan segala kesempurnaan-Nya (Dhaha, 2023).

Oleh karena itu, penting untuk mengenalkan Asma'ul Husna dan nilai-nilainya sejak kecil untuk membangkitkan rasa ingin tahu untuk terus belajar dan memahami Allah SWT dalam agama Islam, kelak ketika dewasa menjadi individu yang berakhlak mulia, seperti yang dijelaskan dalam Al Quran dan Sunnah Nabi SAW. Dengan mengenalkan Asma'ul Husna sejak dini diharapkan anak-anak dapat mengetahui dengan jelas jati dirinya sehingga tercipta manusia yang baik dan menginspirasi mereka untuk semakin beriman dan cinta satu sama lain kepada Allah SWT. Namun tidak mudah untuk mengenalkan Asma'ul Husna penjelasan tentang gaib Allah SWT kepada anak, sehingga perlu adanya pemberian informasi melalui media massa yang diimbangi dengan pemahaman Asma'ul Husna agar dapat menarik perhatian atau minat anak. bahwa hal ini dapat dengan mudah dipahami (Wirman, 2019).

Cara lain untuk mendekati diri kepada Allah SWT. itu melalui ingatan. Zikir artinya mengingat Allah SWT. dengan menyebut dan memuji nama-Nya. Syarat yang sangat mendasar diperlukan untuk mendekati diri kepada Allah Swt. melalui dzikir adalah kemampuan mengendalikan hawa nafsu, maka ketika nama Allah SWT disebutkan. (Asmaul Husna) yang diulang-ulang dalam hati akan menimbulkan perasaan rendah hati (tawadu) disertai rasa takut akibat perasaan keagungan-Nya. Beberapa Asmaul Husna termasuk dalam sifat-sifat wajib Allah, khususnya sifat-sifat yang pasti dimiliki oleh Allah SWT (Andriyani & Margono, 2018).

Anak sekolah dasar berada pada usia antara 6 hingga 12 tahun atau yang

sering disebut dengan usia mental. Pengetahuan anak akan meningkat pesat seiring dengan pertumbuhannya, dan keterampilan yang dikuasainya akan semakin beragam. Minat anak pada tahap ini terutama terfokus pada sesuatu yang dinamis dan bergerak. Implikasinya, anak cenderung melakukan berbagai aktivitas yang berguna bagi perkembangannya di masa depan (Hirdayanti, 2023).

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan bimbingan belajar melalui Program Kegiatan Induksi Asmaul Husna dilaksanakan di SDN 87, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu yang berdekatan dengan lokasi Penyelenggaraan Konferensi Kerja Nyata (KKN). dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Diselenggarakan dari tanggal 7 hingga 6 Agustus, setiap kali berlangsung selama 120 menit. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan membimbing dan membimbing siswa-siswa SDN 87 khususnya kelas VI B. Kegiatan yang diberikan antara lain

1. Pengenalan Asmaul Husna yang pertama, dimana pengenalan Asmaul Husna bertujuan agar anak mengetahui nama-nama Allah yang benar dan apa urutan yang benar dalam Asmaul Husna.
2. Begitu anak mengenal Asmaul Husna, maka mereka akan memahami arti setiap nama Allah. Hal ini dimaksudkan agar anak mudah memahami arti nama Allah dan sifat-sifat apa saja yang dapat dicontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Husna.
3. Setelah anak mengetahui masing-masing makna Asmaul Husna, langkah selanjutnya adalah memberikan tugas kepada mereka untuk menuliskan Asmaul Husna

di buku anak masing-masing, untuk memastikan mereka berlatih menulis berbagai nama Allah dalam bahasa Arab dan dapat mengingat urutan yang benar. benar untuk Asmaul Husna.

- Langkah terakhir setelah menulis Asmaul Husna, siswa bertanggung jawab menghafal Asmaul Husna dan menyerahkan tugas. Tujuan dari tugas ini adalah agar anak mudah mengingat dan mengamalkan sifat-sifat apa saja yang merupakan contoh yang baik dari nama-nama Allah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Suasana kelas saat pembelajaran

Bagian dari program KKN Materi yang diberikan meliputi empat langkah pembelajaran mengenalkan Asmaul Husna. Keempat langkah tersebut diajarkan secara bertahap agar anak mudah menyerap materi secara rutin dan yang terpenting, tanpa memaksa otak anak bekerja keras untuk memahami materi yang diajarkan.

Tujuan dari pengenalan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anda tentang SDN 87 khususnya Kelas VI B, agar nantinya anda dapat menghafal Asmaul Husna sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya mulai sekarang. Rincian pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- Pengenalan Asmaul Husna, dimana pengenalan Asmaul Husna merupakan langkah awal yang harus mereka kuasai. Sebelum mempelajari materi baru. Jika

kita memaksa anak yang belum mengetahui Asmaul Husna untuk segera menghafal Asmaul Husna, dikhawatirkan mereka akan kesulitan mengingatnya kelak. Jika seorang anak mengalami kesulitan belajar, maka pembelajarannya akan terganggu hingga ia tidak mau lagi belajar. Pada tahap pertama ini siswa kelas VI B mendapat respon dan antusias yang sangat besar. Mereka mengikuti pelajaran ini dengan sangat baik. Operasi ini dilakukan pada bulan Agustus.

- Langkah selanjutnya memasuki tahap mengetahui makna Asmaul Husna. Berikut kami jelaskan kepada anak Arti Asmaul Husna. Mulai dari Asma Allah yang pertama yaitu Ar Rahman, hingga Asma Allah yang terakhir yaitu As Shabur. Pada tahap ini anak dijelaskan arti nama-nama Allah, dimana anak diberikan kertas berupa catatan 99 Asmaul Husna. . Dan setiap anak harus mengucapkan nama Allah masing-masing beserta artinya. Kemudian setiap anak diajak maju ke depan kelas satu per satu untuk membaca Asmaul Husna sebanyak 10 Asma per siswa. Dan setelah kalian semua sudah membaca Asma Allah maka kalian akan dipindahkan ke tahap berikutnya.

- Langkah ketiga adalah memberikan pekerjaan rumah kepada anak untuk menulis Asmaul Husna. Tugas ini dilakukan untuk membantu anak kecil mengingat nama-nama Allah. Disini kami akan menjelaskan bagaimana cara menulis Asmaul Husna yang baik dan benar kepada anak-anak, karena setelah mempelajarinya siswa kelas VI B masih belum mengetahui banyak tentang perintah Asmaul Husna. Setelah menjelaskan urutan nama-nama Allah kepada anak, ingatlah untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari agar anak mengetahui lebih dalam nama-nama Allah yang mana yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang diperoleh dari pertemuan ini adalah anak-anak merespon dengan baik selama kegiatan berlangsung hingga

memahami dengan jelas materi yang diberikan.

- Langkah terakhir untuk memeriksa kemampuan siswa kelas VI B SDN 87 adalah dengan memberikan pekerjaan rumah. Saat tugas ini diberikan untuk melihat hasil yang diperoleh anak dari pengenalan yang dilatihkan, tidak hanya materi ilmu dan bacaannya saja, serta tafsir Asmaul Husna. Ternyata setelah menyelesaikan tugas yang diberikan, 78% mengerjakan latihan dengan benar dan 22% mengerjakan latihan dengan benar, namun masih ada beberapa hal yang kurang tepat seperti perintah Asmaul Husna yang salah.



Gambar 2. Melihat hasil kerja siswa

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan Asmaul Husna kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 87 khususnya siswa Kelas VI B Desa Kandang Mas merupakan salah satu program kerja Kuliah Kerja Praktek (KKN) dalam bidang Ilmu pengetahuan dan Bimbingan Belajar. Berdasarkan pembelajaran yang diberikan, perubahan yang dialami oleh 87 siswa SD khususnya kelas VI B, 78 diantaranya telah menguasai Asmaul Husna dengan baik dan tepat. Metode pengajaran yang diterapkan di SD Negeri 87 perlu diubah agar siswa SD Negeri 87 memiliki semangat belajar yang sangat tinggi, sistem pembelajaran yang penuh dengan kegembiraan dapat membuat anak lebih nyaman, tidak tetap malas dalam belajar. , khususnya dalam masalah keagamaan. Karena agama merupakan mata pelajaran ilmu pengetahuan yang penting dan mata

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

pelajaran agama selalu hadir di semua jenjang pendidikan bahkan sampai sekolah menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam rangkaian kegiatan ini terutama kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 87 yang telah memberikan izin untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata di Sekolah Dasar Negeri 87. Terimakasih juga di ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Siti Misbah, M.Pdi yang telah membimbing serta mengarahkan agar lancarnya proses KKN yang saya jalani. Dan ucapan terimakasih juga untuk teman – teman kelompok Kuliah Kerja Nyata Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu, yang selalu membantu serta memberikan semangat untuk terus bisa menyelesaikan Proses Kuliah Kerja Nyata ini, dan ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang telah membantu dan mendukung sepenuhnya setiap proses pendidikan yang dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, M. W., & Aprilia, S. I. (2023). Pembelajaran Asmaul Husna Sebagai Bentuk Pengamalan Tauhid (Studi Living Qur'an di SD Islam Nazhirah Bandar Lampung). *Journal on Education*, 5(4), 12360–12367. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2216>
- Andriyani, & Margono, M. (2018). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Sifat -Sifat Allah Melalui Pembelajaran Al-Asma , Al-Husna Dengan Metode 2-2 (Studi Kasus Di Lab School Fip Umj). *Jurnal Tahdzibi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 39–46. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.39-46>

Creswell. (2015). Bab Iii Metodologi

Penelitian Kualitatif. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2003, 2013–2015.

Dhaha, A. (2023). *PENGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. 3(2), 360–369.

Hirdayanti, A. (2023). *Pengaruh Terapi Lantunan Asmaul Husna Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Desa Sigerongan pada Wilayah Kerja Puskesmas Sigerongan*. 11(1), 382–393.
<https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.515>

Ilmiah, J., Pendidikan, M., & Usia, A. (2016). *Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Pada Tk Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh*. 1(1), 29–35.

Ilvi Nur Afifah, I. N. I. (2021). *Peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna dengan metode bernyanyi di kelas VI madrasah Ibtidaiyah Al-Misbakh sumbermanjing wetan tahun Ajaran 2018-2019*. *Procdding International Seminar on Islamic Education and Peace*, 1(Mi), 1–4.

Kautsar, R. D., & Sanjaya, R. (2021). *Pembuatan Game “Quiz Trivia Asmaul Husna” Sebagai Media Edukasi Menggunakan Construct 2*. *EProsiding Sistem Informasi (POTENSI)*, 2(2), 149–161.
<http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/potensi/article/view/600>

Nurhidayati, S., & Imron, I. (2021). *Peningkatan Kemampuan Literasi*

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>

Anak Usia Dini Melalui Konsep Ular Tangga Asmaul Husna. *Proceeding Umsurabaya*, 350–356.

Wirman, E. P. (2019). *Sifat Dan Zat Allah Menurut Abduh Berdasarkan Buku Hasyiah*. *TAJDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 16(2), 159–176.
<https://doi.org/10.15548/tajdid.v16i2.95>